

PENGEMBANGAN LEMBAR KEGIATAN SISWA (LKS) BERBASIS *SCIENTIFIC APPROACH* PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN

Sheila Karina Eka Putri

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, email:
sheila14karina@gmail.com

Rochmawati

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, email:
rochma.wati80@gmail.com

Abstrak

Lembar Kegiatan Siswa berbasis *scientific approach* adalah Lembar Kegiatan Siswa yang berisi langkah pembelajaran menggunakan tahap 5M yaitu mengamati, menanya, mencari informasi, menalar dan mengkomunikasikan disetiap kegiatan pembelajarannya. Tujuan pengembangan ini adalah menghasilkan produk Lembar Kegiatan Siswa berbasis *scientific approach*, guna mengetahui kelayakan dan respon siswa penelitian pengembangan ini menerapkan model pengembangan 4D, penelitian ini hanya sampai pengembangan. Data kualitatif dihasilkan oleh angket terbuka oleh para ahli. Kemudian data kuantitatif memperoleh dari validasi ahli dan angket respon siswa yang kemudian dianalisis secara kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lembar Kegiatan Siswa berbasis *scientific approach* yang telah dikembangkan “sangat layak” digunakan dalam pembelajaran akuntansi keuangan berdasarkan komponen isi, penyajian, bahasa, kegrafikan dan kesesuaian dengan tahap saintifik. Dan respon siswa terhadap Lembar Kegiatan Siswa berbasis *scientific approach* adalah dengan kriteria sangat baik.

Kata Kunci: Lembar Kegiatan Siswa (LKS), *Scientific Approach*, Akuntansi Keuangan.

Student Activity Sheet scientific-based approach is the Student Activity Sheet which contains step learning using 5M stage of observing, ask, seek information, and communicate every menalar learning activities. The purpose of this development is to produce products of Student Activity Sheet scientific-based approach, in order to determine the feasibility and development studies student response is applying 4D development model, this study only to development. The qualitative data generated by open questionnaire by experts. Then the quantitative data obtained from expert validation and student questionnaire responses were then analysed quantitatively. This study shows that scientific approach student worksheet developed is “very appropriate” to be used in financial accounting subject based on its contents, delivery, language, graph, and suitability with scientific approach. The students responses also shows that the student worksheet developed is “very appropriate”.

Keywords: Student Worksheet, Scientific Approach, Financial Accounting.

PENDAHULUAN

Pendidikan yaitu proses untuk mempengaruhi siswa supaya bisa menyesuaikan diri secara baik dengan lingkungan, dengan demikian dapat memunculkan perubahan untuk dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam bermasyarakat (Hamalik, 2008:79).

Dalam rangka menyiapkan kelulusan pendidikan memasuki era globalisasi yang tidak pasti memerlukan perancangan pendidikan berdasarkan kebutuhan yang realistis di lapangan. Untuk kepentingan itu pemerintah akan menata kurikulum (Mulyasa, 2014:66).

Kurikulum 2013 adalah rangkaian penyempurnaan terhadap kurikulum 2004 yang diteruskan menjadi kurikulum 2006. Kurikulum tersebut menerapkan peserta didik supaya aktif saat pembelajaran berlangsung. Tujuan pendidikan nasional ada empat kompetensi yaitu

kompetensi inti spiritual, kompetensi inti sosial, kompetensi inti pengetahuan, kompetensi inti keterampilan (Kemendikbud, 2013a).

Prinsip pendekatan saintifik yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa produktif, kreatif, inovatif serta efektif yang baik (Kemendikbud, 2013c). Dari pembelajaran tersebut diharapkan, siswa dapat aktif dalam pembelajaran. Sekarang kurikulum 2013 sudah diterapkan, tetapi pemerintah belum menyediakan bahan ajar yang sesuai.

Bahan ajar adalah unsur penting untuk pembelajaran. Dari buku guru pasti mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan terbantu. Bahan ajar dibuat bernagai bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi (Depdiknas, 2008:4). Bahan ajar buku, modul, Lembar Kegiatan Siswa, brosur, *leaflet*, *wallchart*, foto/ gambar (Prastowo, 2014:40).

Salah satu bahan ajar untuk siswa secara mandiri yaitu LKS. LKS adalah bahan ajar cetak atau kertas berisi ringkasan materi yang harus dikerjakan oleh siswa dan kompetensi dasar yang menjadi patokan. (Prastowo, 2014:204). Lembar Kegiatan Siswa berfungsi untuk guru guna meluruskan kegiatan pembelajaran sesuai dengan pendekatan dan model pembelajaran agar variasi. Selain itu menurut (Prastowo, 2014:209) berfungsi untuk membantu agar siswa bisa menemukan suatu konsep yang dapat disajikan secara sederhana dan nyata.

Berdasarkan hasil observasi dengan Bapak Wakhid selaku guru akuntansi di SMK Negeri 4 Surabaya, mengatakan bahwa mengenai bahan ajar yang dipakai mempunyai masalah dalam kegiatan pembelajarannya. Bahan ajar yang digunakan masih terbatas pada buku *handout* yang dirancang oleh guru sendiri. Sehingga siswa kurang aktif untuk mencari informasi terkait. Peneliti telah melakukan pengamatan bahwa masih menggunakan buku KTSP. Sehingga siswa butuh buku yang inovatif dan menarik.

Selain itu materi perbedaan saldo kas dan saldo bank serta rekonsiliasi bank merupakan salah satu materi yang sulit dipahami oleh siswa. Mengidentifikasi penyebab terjadinya perbedaan saldo kas dan saldo bank serta rekonsiliasi bank merupakan salah satu materi produktif akuntansi. Meskipun mata pelajaran akuntansi ada di jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan dan perguruan tinggi, namun materi menyusun laporan rekonsiliasi bank hanya disampaikan di Sekolah Menengah Kejuruan dan perguruan tinggi khusus jurusan akuntansi.

Berdasarkan masalah tersebut, maka memerlukan buku yang inovatif yang sesuai kurikulum 2013. supaya siswa semangat dan tertarik saat belajar. Pemecahannya yaitu dengan mengembangkan buku pendukung yang sesuai kurikulum terbaru.

Melalui implementasi pendekatan saintifik peserta didik merasa tertantang dalam pembelajaran yang berlangsung sebelumnya dengan hasil belajar yang kognitif, afektif dan psikomotorik yang meningkat (Machin, 2014:33). Pembelajaran dengan pendekatan saintifik meningkatkan hasil belajar siswa karena mengamati objek secara langsung (Marjan, 2014:9).

Penelitian Lembar Kegiatan Siswa berbasis pendekatan saintifik ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Nurulita (2015) mengenai validasi LKS praktikum saintifik yang dikembangkan dapat dinyatakan layak berdasarkan validasinya. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Putri (2014) mengenai pengembangan Lembar Kegiatan Siswa berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTU)* pada materi jurnal umum untuk siswa SMK akuntansi menunjukkan bahwa Lembar Kegiatan Siswa yang dikembangkan

sangat layak. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Meta Nanda Pertiwi (2015) yang berjudul Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Materi Pencatatan Transaksi Perusahaan Manufaktur. Hasil dari penelitian tersebut sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa Lembar Kegiatan Siswa berbasis pendekatan saintifik dapat dikembangkan sebagai bahan ajar untuk membantu siswa dalam mempelajari materi perbedaan saldo kas dan saldo bank serta rekonsiliasi bank.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian pengembangan dengan judul "Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Berbasis *Scientific Approach* Sebagai Bahan Ajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Untuk Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 4 Surabaya".

Tujuan penelitian 1) Untuk mengetahui proses pengembangan LKS dengan *scientific approach* pada mata pelajaran akuntansi keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya, 2) Untuk mengetahui kelayakan pengembangan LKS dengan *scientific approach* pada mata pelajaran akuntansi keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya dan 3) Untuk mengetahui respon siswa terhadap pengembangan LKS dengan *scientific approach* pada mata pelajaran akuntansi keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya .

METODE

Metode penelitian ini yaitu pengembangan. Menurut Putra (2013:67), "metode penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang dibuat bertujuan untuk mencari, menemukan, merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, efektif, efisien, produktif, dan bermakna. Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan 4-D (*Four D Models*) yang meliputi tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*), tahap penyebaran (*disseminate*). Penelitian ini menggunakan model pengembangan yang dikemukakan oleh Thiagarajan, Semmel dan Semmel dalam (Trianto, 2007:66).

Peneliti telah memodifikasi tahap pengembangan ini, yang terdiri dari analisis ujung depan yang bertujuan untuk memunculkan masalah yang dibutuhkan yaitu kurikulum yang diterapkan di SMK pada tahun ajaran 2015-2016, kemudian melakukan analisis siswa, tugas, konsep, tujuan pembelajaran, pemilihan format, penyusunan LKS, telaah oleh ahli materi, bahasa, dan grafis, dan revisi berdasarkan hasil telaah oleh ahli, validasi oleh ahli, uji coba terbatas, analisis data yang bertujuan untuk mengetahui respon siswa dan untuk mengetahui kelayakan LKS.

Subjek uji coba dalam penelitian ini 1) ahli materi dosen dan guru akuntansi, 2) ahli bahasa dosen Fakultas Bahasa dan Seni, 3) ahli grafis dosen Fakultas Ilmu Pendidikan, 4) 20 siswa. Penelitian ini mendapatkan data berjenis data kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari telaah oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafis. Data kuantitatif diperoleh dari hasil validasi ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafis dan angket siswa.

Instrumen pengumpulan data yang menggunakan angket terbuka untuk telaah dan menggunakan angket tertutup untuk validasi dan angket siswa. Peneliti menganalisis lembar telaah ahli materi, bahasa dan grafis secara deskriptif kualitatif. kemudian lembar validasi ahli, dan angket pendapat siswa dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Data hasil validasi dan angket respon siswa dianalisis dengan cara:

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Jumlah skor total } (X)}{\text{Skor maksimal } (Xi)} \times 100\%$$

(Riduwan, 2013:13)

Tabel 1 Kriteria Interpretasi

Nilai/Skor	Kriteria Interpretasi
0% - 20%	Sangat Tidak Layak
21% - 40%	Tidak Layak
41% - 60%	Cukup Layak
61% - 80%	Layak
81% - 100%	Sangat Layak

Sumber: Riduwan (2013:15)

Tabel 2. Kriteria Interpretasi

Nilai/Skor	Kriteria Interpretasi
0% - 20%	Sangat Tidak Baik
21% - 40%	Tidak Baik
41% - 60%	Cukup Baik
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

Sumber: Riduwan (2013:15)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Proses Pengembangan

Pengembangan tersebut mengadaptasi model pengembangan Thiagarajan, Semmel dan Semmel yang terdiri dari beberapa tahap. yaitu tahap pendefinisian terdiri dari analisis ujung depan, siswa. tugas, konsep, tujuan pembelajaran, kemudian tahap perencanaan yaitu pemilihan format, penyusunan LKS, dan tahap pengembangan yaitu telaah oleh ahli materi, bahasa, dan grafis, dan revisi menggunakan hasil telaah oleh ahli, validasi oleh ahli, uji coba, analisis data punya tujuan

untuk mengetahui pendapat siswa dan agar tahu kelayakan terhadap bahan ajar tersebut.

Tahap pendefinisian ada lima kegiatan yaitu. analisis ujung depan berguna untuk melihat kurikulum yang diberlakukan di SMK Negeri 4 Surabaya, analisis siswa bertujuan untuk mengetahui karakteristik. kondisi, pengetahuan, perkembangan. kemampuan serta pengalaman siswa dalam memahami materi bahan ajar khususnya LKS. Hal ini untuk dijadikan pedoman menyiapkan materi. Analisis tugas bertujuan untuk. menentukan isi satuan pembelajaran yang dilakukan dengan merinci materi ajar dalam garis besar. Analisis konsep dilakukan dengan mengidentifikasi konsep utama yang diajarkan, menyusun secara sistematis dan merinci konsep yang sesuai. Kemudian analisis tujuan pembelajaran. Tahap perumusan tujuan untuk merumuskan tujuan pembelajaran yang menyesuaikan standart kompetensi, indikator serta kompetensi dasar .

Pada tahap perencanaan untuk menyiapkan *prototype* atau produk pengembangan berupa Lembar Kegiatan Siswa. Pada tahap ini akan dirancang sebuah Lembar Kegiatan Siswa berbasis *scientific approach* pada materi perbedaan saldo kas dan saldo bank serta rekonsiliasi bank. Langkah pertama akan dilakukan penyusunan soal/ tes tentang materi perbedaan saldo kas dan saldo bank serta rekonsiliasi bank yang terdapat di dalam Lembar Kegiatan Siswa berbentuk uraian dan untuk menjawabnya harus mengikuti langkah-langkah saintifik yang telah ditetapkan. Setelah itu menentukan media dan format yang digunakan dalam pengembangan Lembar Kegiatan Siswa. Kemudian dari hasil penentuan media dan format akan diperoleh dari satu Lembar Kegiatan Siswa.

Pada tahap pengembangan peneliti meminta masukan oleh para ahli untuk memberikan masukan terhadap perangkat pembelajaran berupa Lembar Kegiatan Siswa tersebut. Tujuan tahap ini yaitu menilai kelayakan LKS menggunakan lembar telaah dan validasi dan angket respon siswa. Tahap telaah materi dilakukan oleh dua orang ahli yaitu ibu Irin Widayati, S.Pd., M.Pd dosen Pendidikan Akuntansi, dan ibu Tutik Sriyani, S.Pd selaku guru produktif Akuntansi. Melakukan analisis data dan revisi sesuai dengan saran dan komentar umum dari penelaah. Lalu menghasilkan *Draft II*.

Tahap telaah ahli Bahasa dilakukan oleh bapak Dr. Kamidjan, M.Hum dosen Bahasa Indonesia. Produk ditelaah oleh ahli bahasa sesuai kriteria kelayakan yang akan menghasilkan *Draft II*. Bapak Dr. H. Bachtiar Syaiful Bachri, M.Pd dosen Teknologi Pendidikan, melakukan telaah grafis. Produk ditelaah sesuai kriteria kelayakan yang akan menghasilkan *Draft II* validasi. *Draft II* digunakan uji coba terbatas. Peneliti melakukan uji coba produk pada 20 siswa XI Akuntansi 1

Kemudian melakukan analisis angket dengan teknik deskriptif kuantitatif.

Kelayakan Lembar Kegiatan Siswa

Kelayakan Lembar Kegiatan Siswa hasil validasi ahli materi, bahasa dan grafis. Berikut adalah rekapitulasi hasil validasinya :

Tabel 3. Hasil Validasi

No	Komponen Kelayakan	Prosentasi	Kriteria
1	Isi	81,05%	Sangat Layak
2	Penyajian	81,33%	Sangat Layak
3	Bahasa	93,33%	Sangat Layak
4	Kegrafikan	90,27%	Sangat Layak
Rata-rata		88,99%	Sangat Layak

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2016)

Respon Siswa

Respon siswa didapat dari uji coba produk . Pada kegiatan ini, siswa dijelaskan mengenai produk kemudian peneliti membagikan produk hasil pengembangan berupa Lembar Kegiatan Siswa untuk di uji cobakan kepada siswa. Kemudian meminta siswa untuk memberikan pendapat dan penilaian terhadap produk pengembangan tersebut dengan cara mengisi angket respon siswa.

Tabel 4 Hasil Angket Respon Siswa

No	Komponen Kelayakan	Prosentasi	Kriteria
1	Isi	100%	Sangat Baik
2	Penyajian	85%	Sangat Baik
3	Bahasa	93,33%	Sangat Baik
4	Kegrafikan	85%	Sangat Baik
Rata-rata		90,83 %	Sangat Baik

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2016)

Pembahasan

Proses Pengembangan

Pada tahap pendefinisian melakukan analisis ujung depan, siswa, tugas, konsep, dan tujuan pembelajaran. Pertama, mengetahui bahwa kurikulum yang digunakan oleh subjek uji coba yaitu kurikulum 2013 dengan pembelajaran berpusat pada siswa. Guru menggunakan buku teks saja sebagai bahan ajar. Siswa mengerjakan latihan soal hanya saja sebatas soal yang kurang inovatif. Menjadi penyebab faktor kurang menariknya bahan ajar pendukung yang digunakan saat pembelajaran berlangsung .

Kedua, telah mengetahui analisis siswa bahwa diketahui rata-rata berusia 16-17 tahun. Menurut Piaget (dalam Nursalim, 2007) anak usia 12 tahun sampai dewasa adalah tahap operasional formal, yaitu

kemampuan untuk melakukan penalaran dan dapat berfikir secara abstrak, menalar secara logis, dan menarik kesimpulan dari informasi yang tersedia telah dimilikinya. Hasil wawancara dengan siswa tersebut, mengetahui rata-rata kesulitan memahami materi perbedaan saldo kas dan saldo bank serta rekonsiliasi bank yang karena materi itu butuh tingkat penalaran yang cukup tinggi. Guru membenarkan hal ini bahwa rata-rata nilai standar ketuntasan minimum untuk materi perbedaan saldo kas dan bank serta rekonsiliasi bank belum mencapai.

Ketiga, melakukan analisis tugas untuk mengidentifikasi tugas-tugas yang perlu dilakukan siswa. Lembar Kegiatan Siswa yang dikembangkan dibagi menjadi empat kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan 1 membahas tentang perbedaan saldo kas dan saldo bank. Kegiatan 2 membahas rekonsiliasi bank dan rekening koran. Kegiatan 3 membahas proses penyusunan rekonsiliasi bank dan pada kegiatan 4 membahas metode penyusunan laporan rekonsiliasi bank.

Keempat, analisis konsep yaitu mengidentifikasi konsep utama materi pada Lembar Kegiatan Siswa yang akan dikembangkan. Lembar Kegiatan Siswa yang dikembangkan berisi materi Akuntansi Keuangan kelas XI Akuntansi pada Kompetensi Dasar (KD) 3.5 menjelaskan penyebab terjadinya perbedaan saldo kas menurut catatan perusahaan dan catatan bank, (KD) 4.5 mengidentifikasi penyebab terjadinya perbedaan saldo kas menurut catatan perusahaan dan catatan bank. menghasilkan analisis berupa peta konsep untuk materi tersebut sub pokok materi ada tiga yaitu faktor-faktor penyebab terjadinya perbedaan saldo, faktor waktu penyebab terjadinya perbedaan saldo, faktor kekeliruan. Pada (KD) 3.6 menjelaskan penyusunan laporan rekonsiliasi bank dan pencatatan pos-pos penyesuaian, KD (4.6) menyusun laporan rekonsiliasi bank dan pencatatan pos-pos penyesuaian. Akan menghasilkan peta konsep untuk materi tersebut sub pokok materinya ada empat yaitu pengertian rekonsiliasi bank, pengertian rekening koran, hubungan antara rekening koran dengan penyusunan rekonsiliasi bank, proses penyusunan rekonsiliasi bank.

Kelima, perumusan tujuan pembelajaran berdasarkan analisis (KD) dan Indikator. Dalam Lembar Kegiatan Siswa, pada (KD) 3.5 dan 4.5 serta (KD) 3.6 dan 4.6 terdapat empat tujuan pembelajaran yang mencakup ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan pada setiap kegiatan pembelajaran.

Pada perencanaan, melakukan penyusunan Lembar Kegiatan Siswa yang meliputi pemilihan format Lembar Kegiatan Siswa, menentukan judul, menentukan alokasi waktu, penyusunan materi, menentukan kegiatan dan perencanaan desain Lembar Kegiatan Siswa. Melakukan

pemilihan format dengan memilih format Lembar Kegiatan Siswa yang ingin dikembangkan. Format Lembar Kegiatan Siswa terdiri dari bagian pembuka terdiri dari depan, kata pengantar, daftar isi, peta konsep, petunjuk penggunaan Lembar Kegiatan Siswa dan pendahuluan. Bagian inti terdiri dari kegiatan belajar dan latihan soal. Bagian penutup terdiri dari soal evaluasi, kolom refleksi, daftar pustaka, catatan dan sampul belakang.

Pada tahap pengembangan, Telaah Lembar Kegiatan Siswa berupa *Draft I* oleh ahli materi, bahasa dan grafis. Akan memperoleh data kualitatif berupa saran dan komentar. Selanjutnya hasil telaah digunakan untuk revisi yang menghasilkan *Draft II*. Lembar Kegiatan Siswa berupa *Draft II* divalidasi oleh para ahli sesuai dengan kriteria kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan (BSNP, 2014). Selanjutnya dapat mengetahui kualitas kelayakan Lembar Kegiatan Siswa. Selain penilaian validator juga memberi saran perbaikan yang digunakan untuk revisi yang menghasilkan *Draft III* inilah yang digunakan untuk uji coba terbatas.

Kelayakan Lembar Kegiatan Siswa

Kelayakan Lembar Kegiatan Siswa ini dilihat dari peraturan BSNP, yaitu komponen kelayakan isi, penyajian, bahasa dan kegrafikan diukur dengan menggunakan lembar validasi ahli. Data validasi dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil validasi, diketahui bahwa kelayakan isi memperoleh hasil kriteria sangat layak. Hal tersebut menunjukkan bahwa LKS ini sudah dikaitkan dengan indikator-indikator yang ada pada aspek komponen kelayakan isi yaitu kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, keakuratan materi, dan materi pendukung pembelajaran (Muslich, 2009:209). Selain itu kegiatan meliputi kegiatan mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan dari Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014.

Dari segi komponen penyajian diperoleh kriteria sangat layak. Hasil tersebut menjelaskan bahwa kalimat LKS sesuai dengan tingkat sosial-emosional. Selain itu, materi yang disajikan sesuai kebutuhan makna, dan penggunaan istilah dalam Lembar Kegiatan Siswa konsisten (BSNP, 2014).

Dari segi kegrafikan diperoleh kriteria sangat layak. Terbukti bahwa LKS memiliki materi isi yang sama dari ukuran fisik. Penataan unsur kover depan serta belakang mempunyai kesatuan yang seirama dan baik. Menggunakan huruf yang sederhana, menarik dan mudah dibaca. Selain itu hal tersebut juga menunjukkan bahwa LKS ini sudah dikaitkan dengan indikator-indikator

kegrafikan yaitu ukuran buku, desain kulit buku dan desain isi buku (Muslich, 2010:305).

Rata-rata prosentasi seluruh validasi materi, bahasa dan grafis adalah 88,99% dengan kriteria sangat layak. Artinya Lembar Kegiatan Siswa sberbasis *scientific approach* sebagai bahan ajar pada mata pelajaran akuntansi keuangan sangat layak sebagai bahan ajar pendukung saat kegiatan pembelajaran.

Respon Siswa

Melalui uji coba produk memperoleh data respon siswa. Pada kegiatan uji coba produk penelitian menjelaskan kepada siswa terlebih dahulu tentang LKS kemudian peneliti membagikan LKS siswa diminta mengisi angket yang tersedia.

Rata-rata hasil uji coba produk adalah 90,83% dengan kriteria sangat baik. Artinya Lembar Kegiatan Siswa sberbasis *scientific approach* mendapat respon yang sangat baik bagi siwa.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan tujuan penelitian, simpulan pengembangan LKS berbasis *scientific approach* adalah 1) pengembangan LKS berbasis *scientific approach* mengadaptasi model pengembangan 4-D dari Thiagarajan. Namun saat penyebaran tidak dilakukan karena keterbatasan biaya dan waktu. Pada tahap pengembangan LKS ditelaah dan divalidasi oleh dua ahli materi, satu ahli grafis dan satu ahli bahasa. 2) kelayakan pengembangan LKS ini sangat layak berdasarkan validasi ahli materi, bahasa, dan grafis melihat dari komponen kelayakan isi, penyajian, bahasa, kegrafikan. 3) respon siswa LKS sangat baik yang melihat dari komponen isi, penyajian, bahasa dan kegrafikan.

Saran

Berdasarkan simpulan dan data yang diperoleh, maka timbul saran yaitu 1) LKS ini hanya mencakup KD perbedaan saldo kas dan saldo bank serta rekonsiliasi bank. Selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis dapat menghasilkan produk dengan kompetensi dasar lain. 2) peneliti hanya meneliti kelayakan Lembar Kegiatan Siswa maka hasil penelitian tidak mengetahui pengaruh hasil belajar. maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh Lembar Kegiatan Siswa berbasis pendekatan saintifik terhadap hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- BSNP, 2014. Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Tahun 2014. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan, (Online), (<http://bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/2014/05/04-EKONOMI.rar>, diakses Februari 2016).
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Panduan Pengembangan Bahan Ajar. Jakarta: Depdiknas.
- Feisner, Edith Anderson. 2006. *Color Studies Second Edition*. Newyork: Fairchild Publications, Inc.
- Hamalik, Oemar. 2008. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung:Pustaka Setia.
- Kemendikbud. 2013a. Pengembangan Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kemendikbud. 2013b. Permendikbud No.81 A Tahun 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. 2013c. Konsep Pendekatan Saintifik. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. 2013d. Diklat Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniasih, Imas dan Sani Berlin. 2014. Panduan Membuat Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Sesuai Dengan Kurikulum 2013. Surabaya: Kata Pena.
- Kosasih, E. 2014. Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013, Bandung: Penerbit Yrma Widya.
- Lazim. 2013. Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Kurikulum 2013. www.p4tksb.com/indeks.php/index.php?option_wp_content&view=article&id=386:penerapan-pendekatan-saintifik-dalam-pembelajaran-kurikulum-saintifik-dalam-pembelajaran-kurikulum-2013&catid=68:pendidikan&Itemid=192, diakses 27 Februari 2016.
- Marchin, A. 2014. "Implementasi Pendekatan Saintifik, Penanaman Karakter dan Konservasi pada Pembelajaran Materi Pertumbuhan". Jurnal Pendidikan IPA Indonesia. Vol.3 (1): hal.28-35. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.
- Marjan, Johari, dkk. 2014. "Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar Biologi dan Keterampilan Proses Sains Siswa MA Mu'alimat NW Pancor Selong Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat". E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Vol.4: hal.1-12. Program Studi Pendidikan IPA Universitas Pendidikan Ganesha.
- Mulyasa, E. 2014. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurulita, Fajarina, dkk. 2015. "Validasi LKS Praktikum Berbasis Scientific Approach Pada Materi Sistem Ekskresi". Jurnal Bioedu. Vol. 4 (1):pp.717-722.
- Putra, Nusa. 2013. *Research & Development* Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Riduwan. 2013. Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian Bandung: Alfabeta.
- Prastowo, Adi. 2014. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan. Yogyakarta: Diva Press.
- Trianto. 2014. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Umami, Jehan Putri dan Hakim, Luqman. 2014. Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Conterxtual Teaching and Learning Pada Materi Jurnal Umum. Jurnal Pendidikan Akuntansi. (Online), Vol 2, No.2, (<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/9056>, diakses 23 Januari 2016).